SNI 09-1645-1989

Standar Nasional Indonesia

Penghubung kelistrikan Antara kendaraan penarik Dan gandengan yang dilengkapi Dengan perangkat kelistrikan 6 volt Atau 12 volt – tipe 12.s (suplemen)

ICS 43.040.10

Badan Standardisasi Nasional

PENGHUBUNG KELISTRIKAN ANTARA KENDARAAN PENARIK DAN GANDENGAN YANG DILENGKAPI DENGAN PERANGKAT KELISTRIKAN 6 VOLT ATAU 12 VOLT — TIPE 12 S (SUPLEMEN)

1. RUANG LINGKUP

1.1. Standar ini meliputi acuan dan ketentuan perangkat penghubung yang digunakan dalam rangka menghubungkan kelistrikan kendaraan penarik dengan gandengan melalui soket dan sumbat tipe 12 S, yang memungkinkan saling tukar (Gambar 1).
Soket dan sumbat ini tidak dapat saling tukar dengan jenis soket dan sumbat tipe 12 N (normal).

1.2. Standar ini berlaku untuk kendaraan yang dilengkapi perangkat kelistrikan dengan tegangan nominal 6 V atau 12 V.

2. ACUAN

2.1. SII. 2230—87, *Penghubung Kelistrikan antara Kendaraan Penarik dan Gandengan yang Dilengkapi dengan Perangkat Kelistrikan 6 Volt atau 12 Volt (Normal).*

2.2. SII. 1995 — 86, *Penempatan Penghubung Kelistrikan pada Rangka Melintang Belakang pada Kendaraan Penarik.*

3. KETENTUAN

3.1. Kontak Hubungan dan Warna Kabel

Untuk keperluan perangkat tanda dengan lampu pada kendaraan bermotor, demi keamanan di jalan diperlukan tujuh buah kontak hubungan dan warna kabel sebagai berikut:

No. Kontak	Rangkaian	Warna
1.	Lampu mundur dan atau penghubung sistem rem kelembaman (intertiabrake)	kuning
2.	Cadangan	biru
3.	Gabungan arus balik	putih
4.	Cadangan	hijau
5.	Alat pengindra gabungan arus balik	coklat
6.	Catu daya (power suply)	merah
7.	Cadangan	hitam

3.2. Sarana Kontak

Cara menghubungkan kontak diperlihatkan pada Gambar 2 (soket) dan Gambar 3 (sumbat).
Nomor yang tercantum menunjukkan penggunaan sesuai butir 3.1.

3.3. Soket

Soket dipasang pada bagian belakang kendaraan penarik. Soket dilengkapi dengan:

— 4 tabung : nomor 1, 3, 4, 6
— 1 tabung 3 mm lebih panjang : nomor 7
— 2 pen pegas : nomor 2 dan 5.

Pen pegas dan tabung dapat dilihat pada Gambar 2.

Pen pegas nomor 2 dan 5 harus dapat bergerak mundur minimum 9,5 mm. Diameter dalam tabung mempunyai ukuran sedemikian sehingga penyambungan dapat dilaksanakan dengan sedikit tenaga dorong memberikan hubungan kelistrikan yang sempurna. Titik penghubung nomor 3 harus diisolasi seperti halnya titik-titik penghubung lainnya. Setelah terpasang titik penghubung nomor 3 dapat dihubungkan pada hubungan gabungan arus balik.

Terminal bagian belakang harus mampu untuk menampung dua buah konduktor dengan penampang minimum 1,5 mm^2.

Penandaan kontak harus terpasang secara permanen pada bagian dalam tutup soket ataupun pada permukaan terminal dengan menggunakan tanda yang tingginya tidak kurang dari 2 mm.
Tanda-tanda ini tidak harus menunjukkan angka tetapi dapat berbeda dari yang tertera pada Gambar 2, asalkan fungsi titik penghubung dan lokasinya sesuai persyaratan.

Soket harus dilengkapi dengan tutup kedap air yang akan menutup otomatis jika sumbat dilepas. Tutup yang terpasang dengan bantuan engsel harus dilengkapi dengan lidah pengunci yang menyebabkan sumbat dalam keadaan tetap terpasang.
Semua bagian soket yang terbuat dari logam harus terbuat dari bahan tahan korosi atau cukup terlindung terhadap korosi.

3.4. Sumbat

Sumbat dipasang pada bagian kereta gandengan atau pada kendaraan penarik dalam hal gandengan tempel.

Sumbat dilengkapi dengan:

— 4 pen pegas; nomor 1, 3, 4, 6.
— 1 pen pegas 3 mm lebih panjang; nomor 7.
— 2 tabung; Nomor 2 dan 5.

Pen pegas nomor 1, 3, 4 dan 6 dan tabung nomor 2 dan 5 dari sumbat sesuai dengan tabung nomor 1, 3, 4 dan 6 pin nomor 2 dan 5 dari soket.

Pen pegas nomor 1, 3, 4 dan 6 harus dapat bergerak mundur minimum 9,5 mm. Pen pegas nomor 7 harus dapat bergerak mundur minimum 15,5 mm.

Diameter dalam tabung mempunyai ukuran sedemikian sehingga penyambungan dapat dilaksanakan dengan sedikit tenaga dorong memberikan hubungan kelistrikan yang sempurna.

Bagian belakang terminal masing-masing harus mampu menampung sebuah konduktor dengan penampung minimum 2,5 mm^2.

Penahan kontak harus terpasang secara permanen pada permukaan terminal (kecuali jika kabel listrik dicor dalam sumbat) atau pun pada permukaan terminal dengan menggunakan tanda yang tingginya tidak kurang dari 2 mm. Tanda-tanda ini tidak harus menunjukkan angka tetapi dapat berbeda dari yang tertera pada Gambar 3, asalkan fungsi titik penghubung dan lokasinya sesuai persyaratan.

Semua bagian sumbat yang terbuat dari logam harus terbuat dari bahan tahan korosi atau cukup terlindung terhadap korosi.

Pembuat harus melengkapi cara pemasangan untuk kabel dan penutup (sealing).

3.5. Pengenalan

Jenis penghubung tipe 12 S harus dibedakan dari jenis 12 N dengan cara menggunakan warna yang berbeda.
Warna putih dan tahan luntur digunakan untuk jenis penghubung 12 S.

3.6. Cara Pemasangan Soket Sumbat

Jarak bebas yang harus disediakan sekeliling soket dan sumbat dapat dilihat pada Gambar 1. Penempatan pada kendaraan penarik dapat dilihat pada SII. 1995—86.
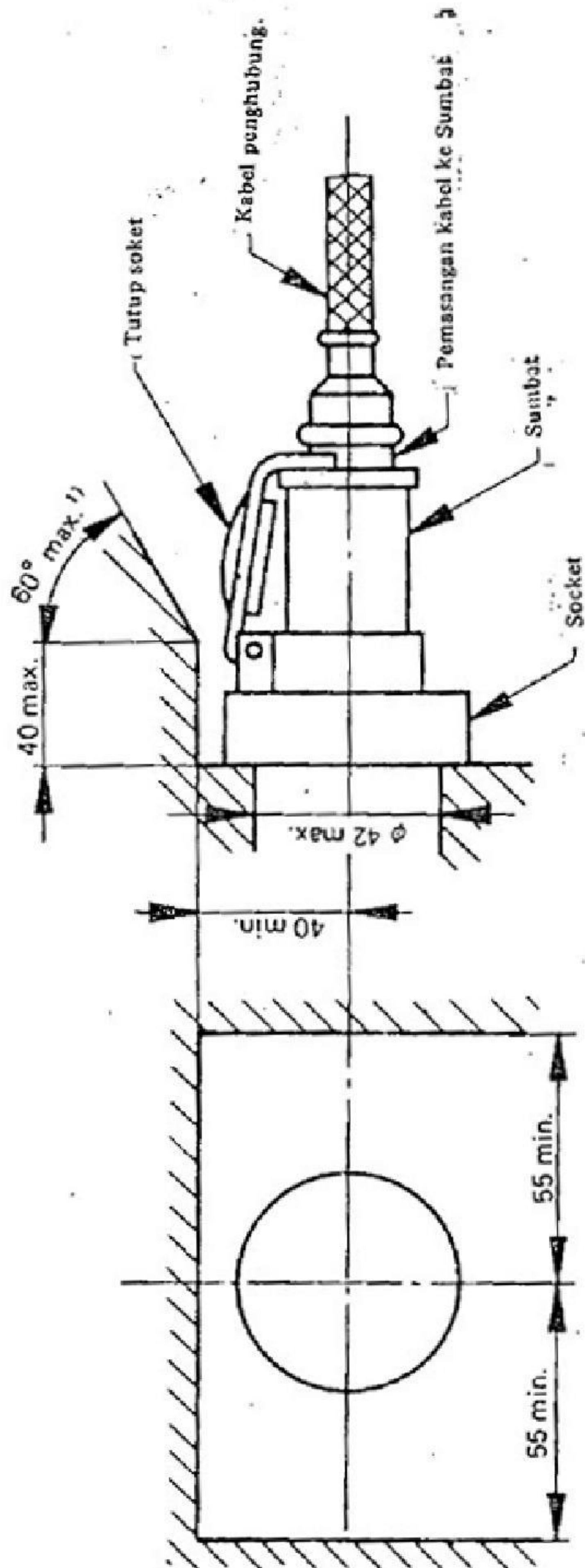
Gambar 1
Rangkaian Soket Sumbat

Gambar 2
Soket

Gambar 3
Sumbat